

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

Daftar Isi

Neraca Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 4	798.227	586.706
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.483 pada periode 2006 dan Rp 7.158 pada periode 2005)			
- Pihak ketiga	2g, 5	619.782	568.769
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 5	34.808	50.501
Piutang lain-lain	2f, 6	21.288	24.444
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 24.004 pada periode 2006 dan Rp 34.535 pada periode 2005)	2h, 7	742.420	658.716
Pajak dibayar di muka	2o, 14c	5.613	4.379
Biaya dibayar di muka	2m, 9	52.216	44.097
Jumlah Aktiva Lancar		2.274.354	1.937.612
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8c	25.393	1.842
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 14b	29.675	74.164
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 361.484 pada periode 2006 dan Rp 314.155 pada periode 2005)	2i, 10a	1.530.850	1.333.751
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 71.225 pada periode 2006 dan Rp 55.100 pada periode 2005)	2k, 11	169.183	172.486
Aktiva lain-lain	2m, 12	65.243	43.730
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 17	30.425	10.645
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.850.769	1.636.618
JUMLAHAKTIVA		4.125.123	3.574.230

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	13	577.785	377.163
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 13	32.470	48.856
Hutang pajak	2o, 14d	55.100	123.099
Biaya yang masih harus dibayar	15	586.234	582.645
Hutang lain-lain	2f, 16	75.201	78.574
Jumlah Kewajiban Lancar		1.326.790	1.210.337
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8d	90.438	48.739
Kewajiban imbalan kerja	2p, 17	86.032	78.755
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		176.470	127.494
HAK MINORITAS	18	11.113	15.201
EKUITAS			
Modal saham	2r, 19	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk periode 2006 dan 2005)			
Agio saham	2r, 20	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 10b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 21	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	23	16.440	15.848
Saldo laba yang belum dicadangkan		2.134.417	1.745.457
Jumlah Ekuitas		2.610.750	2.221.198
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.125.123	3.574.230

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2006 DAN 2005**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2006	2005
PENJUALAN BERSIH	2n, 24	2.783.960	2.456.358
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 25	(1.438.814)	(1.244.063)
LABA KOTOR		1.345.146	1.212.295
BEBAN USAHA		(734.364)	(621.486)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 26a	(586.710)	(488.657)
Beban umum dan administrasi	2n, 26b	(147.654)	(132.829)
LABA USAHA		610.782	590.809
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		17.365	11.222
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	2i, 10d	597	182
Keuntungan selisih kurs, bersih	2e	12.330	2.424
Pendapatan bunga		4.438	8.616
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		628.147	602.031
Beban pajak penghasilan	20, 14a	(190.242)	(181.879)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		437.905	420.152
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(679)	982
(Keuntungan) / rugi bersih anak perusahaan	18b	(679)	982
LABA BERSIH		437.226	421.134
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 28	57	55

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Agio saham</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap</u>	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali</u>	<u>Saldo laba yang dicad an gka n</u>	<u>Saldo laba yang belum dicad an gka n</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 31 Desember 2004*)		76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.782.706	2.258.447
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	421.134	421.134
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	-	(583)	(583)
Dividen	22	-	-	-	-	-	(457.800)	(457.800)
Saldo per 31 Maret 2005		76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.745.457	2.221.198
Saldo per 31 Desember 2005		76.300	15.227	287.593	80.773	16.442	1.697.191	2.173.526
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	437.226	437.226
Pengembalian dividen yang tidak diambil		-	-	-	-	(2)	-	(2)
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2006		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>16.440</u>	<u>2.134.417</u>	<u>2.610.750</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak
terpisahakan dari laporan keuangan konsolidasian*

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2006 DAN 2005**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2006	2005
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		2.846.069	2.513.638
Pembayaran kepada pemasok		(2.341.142)	(1.789.894)
Pembayaran kepada Direktur dan karyawan		(106.253)	(110.736)
Pembayaran imbalan kerja	17	9.647	(5.916)
Pembayaran untuk jasa servis (<i>service fee</i>)		(78.486)	(80.195)
Kas yang dihasilkan operasi		<u>329.835</u>	<u>526.897</u>
Penerimaan dari pendapatan bunga		4.439	8.616
Pemberian pinjaman karyawan		(1.538)	(220)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(187.721)	(266.450)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>145.015</u>	<u>268.843</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	10a	(55.285)	(4.306)
Hasil penjualan aktiva tetap	10d	698	192
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(54.587)</u>	<u>(4.114)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	22	-	(457.800)
Setoran modal pemegang saham minoritas			
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>(457.800)</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas		90.428	(193.071)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		2.430	(4.678)
Kas dan setara kas – awal periode		705.369	784.455
Kas dan setara kas – akhir periode	2d, 4	<u>798.227</u>	<u>586.706</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophujsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, Parkiet dan Sakura serta merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2006	2005	2006	2005
			PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	65%
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	28,3	35,9

Pada tanggal 31 Maret 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Desmond Gerard Dempsey
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Muhammad Saleh
 Josef Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Morits Egon Rompis
 Laercio de Holanda Cardoso Junior

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 April 2006.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp 9.065 (Rupiah penuh) dan Rp 9.465 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, masing-masing sebesar Rp 9.135 (Rupiah penuh) dan Rp 9.460 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Perseroan, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55"). Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapusbukkan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan laba rugi konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada periode terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan kerja

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Kewajiban imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

- Kewajiban imbalan kesehatan pasca- kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun, Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap periode oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap periode oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek dimasa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tahun 2005 Perseroan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24"). Penerapan standar akuntansi ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian komparatif untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh PSAK 24 (lihat Catatan 3).

Sebelum periode 2005, Perseroan juga melakukan perhitungan aktuarial hanya untuk imbalan kesehatan pasca-kerja dan pensiun.

q. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

r. Saham dan agio saham

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk periode yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih periode yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau w aran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen secara terintegrasi yaitu pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Grup pada tingkatan Perseroan.

3. Penyajian ulang laporan keuangan konsolidasian

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2p, Perseroan melakukan penerapan PSAK 24 pada periode 2005. Laporan keuangan konsolidasian komparatif untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Penyesuaian
Neraca konsolidasian			
Aktiva pajak tangguhan	57.777	74.164	16.387
Biaya pensiun dibayar di muka	37.509	10.645	26.864
Kewajiban imbalan kerja	50.995	78.755	27.760
Saldo laba yang belum dicadangkan	1.783.694	1.745.457	38.237
Ekuitas	2.259.435	2.221.198	38.237

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode berakhir 31 Desember 2004 adalah penurunan laba bersih sebesar Rp 4.263, peningkatan kewajiban imbalan kerja dan penurunan biaya pensiun dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 27.760 dan Rp 26.864 serta peningkatan aktiva pajaktangguhan sebesar Rp 16.387. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2005 adalah penurunan biaya pensiun dibayar di muka sebesar Rp 26.864, serta peningkatan kewajiban imbalan kerja dan saldo laba yang belum dicadangkan masing-masing sebesar Rp 27.760 dan Rp 38.237.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
4. Kas dan setara kas	798.227	586.706
Kas	536	426
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Deutsche Bank AG	140.600	90.816
ABN AMRO Bank N. V.	70.995	182.143
PT Bank Lippo Tbk	31.748	19.196
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.204	17.893
Citibank N. A.	15.973	49.349
PT Bank Central Asia Tbk	6.458	6.575
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.990	1.430
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.213	640
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N. A.	79.108	18.795
ABN AMRO Bank N. V.	897	126
Deutsche Bank AG	155	297
Pihak ketiga – Euro:		
ABN AMRO Bank N. V.	13.495	13.831
Citibank N. A.	543	377
Deutsche Bank AG	312	347
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	230.000	60.000
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	60.000	-
Standard Chartered Bank	20.000	-
ABN AMRO Bank N. V.	-	85.000
HSBC	-	30.000
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
HSBC	-	9.465
Tingkat bunga per periode deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	12,0% - 14,50%	6,80% - 7,30%
Dolar Amerika Serikat	3,45% - 4,75%	2,25% - 2,625%
Euro	1,25% - 2,32%	2,00% - 2,00%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
5. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	619.782	568.769
Rupiah	571.407	518.214
Dolar Amerika Serikat	50.858	57.713
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(2.483)	(7.158)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	34.808	50.501
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	15.676	11.064
Unilever Australia Ltd.	5.574	9.241
Unilever Singapore Pte. Ltd.	2.947	3.966
Unilever Taiwan Ltd.	2.608	1.649
Unilever New Zealand Ltd.	2.150	2.664
PT Diversey Indonesia	1.423	3.789
Unilever Thai Trading Ltd.	1.351	-
Unilever Market Development South Africa	375	3.142
Unilever Philippines, Inc.	264	13.188
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.440	1.798
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	654.590	619.270
Lancar	615.432	573.778
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	39.158	45.492
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:	(2.483)	(7.158)
Penyisihan piutang ragu-ragu – awal periode	(4.998)	(6.118)
Pengurangan/(penambahan) penyisihan piutang ragu-ragu	2.053	(1.040)
Penghapusbukuan piutang usaha	462	-
Penyisihan piutang ragu-ragu – akhir periode	(2.483)	(7.158)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
6. Piutang lain-lain	21.288	24.444
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	7.908	6.797
Uang muka	12.407	12.104
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	973	5.543
Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.		
7. Persediaan	742.420	658.716
Barang jadi	461.064	430.585
Barang dalam proses	21.297	14.400
Bahan baku	236.915	174.736
Barang dalam perjalanan	24.859	49.407
Suku cadang	22.289	24.123
Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(24.004)	(34.535)
Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:	(24.004)	(34.535)
Saldo awal periode	(22.468)	(23.247)
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan penyisihan	(8.365)	(11.288)
Penghapusbukuan persediaan	6.829	-
Saldo akhir periode	(24.004)	(34.535)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 478.686 dan Rp 574.923. Manajemen menilai jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Australia Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- PT Diversey Indonesia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Market Development Southern Africa

ii. Grup membeli bahan baku dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Deutschland GmbH
- Lipton Ltd. UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- Lipton Ltd. Mombasa
- PT Technopia Jakarta
- Hindustan Lever Ltd.
- Unilever (China) Investing Company Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- PT Kimberly Lever Indonesia	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Phillipines, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Good Humor, USA	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Hindustan Lever Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT. Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa Maklon
- Unilever Head Office Brazil	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama periode yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal yang ditentukan kemudian, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Anakperusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT AL mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta, dimana PT TL menunjuk PT Technopia Jakarta untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
- v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	90.772	88.469
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	49.346	49.201
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke UBGS	36.718	36.663
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	4.708	2.605
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	-
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,18%	4,74%
Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.393	1.842
PT Kimberly Lever Indonesia	24.469	936
Unilever Business Group Services B.V.	-	8
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	924	898
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	1,37%	0,11%
Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun ini karena manajemen berpendapat saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90.438	48.739
Unilever N.V.	40.044	11.264
Unilever Business Group Services B.V.	34.872	30.551
Unilever Asia Private Ltd.	4.736	-
Unilever United States, Inc.	2.185	1.611
Unilever Philippines, Inc.	1.908	-
Unilever Head Office Brazil	1.633	-
Unilever Thai Trading Ltd.	1.133	-
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.065	-
Good Humor, USA	-	3.366
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.862	1.947
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	51,25%	38,23%
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	8.220	6.877
Pinjaman:		
- Lancar	9.013	12.104
- Tidak lancar	32.457	22.681
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	41.470	34.785
	(33.250)	(27.908)
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,36%	0,36%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.		
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	5.962	5.654
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan dan kendaraan.		
Persentase dari jumlah biaya karyawan	4,17%	4,29%
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)		
Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:		
	2006	2005
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Jumlah lembar saham yang diberikan
	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari	1.230.255	1.252.638
Saham yang diberikan:	-	-
- Unilever N.V.	-	-
- Unilever PLC	-	-
- PT Unilever Indonesia Tbk	-	-
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	(14.856)	3.675
Saldo per 31 Desember	1.215.399	1.252.638
	2006	2005
9. Biaya dibayar di muka	52.216	44.097
Sewa	17.675	21.445
Belanja iklan	18.261	5.170
Asuransi	1.665	3.422
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	14.615	14.060

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. Aktiva tetap

- a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2005	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Maret 2006
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	108.980	2.850	-	-	111.830
Bangunan	300.157	-	-	-	300.157
Mesin dan peralatan	1.255.847	29.679	41.649	(1.560)	1.325.615
Kendaraan bermotor	49.722	2.085	-	(320)	51.487
Aktiva dalam penyelesaian	124.223	20.671	(41.649)	-	103.245
Jumlah	<u>1.838.929</u>	<u>55.285</u>	<u>-</u>	<u>(1.880)</u>	<u>1.892.334</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(33.365)	(1.744)	-	-	(35.109)
Mesin dan peralatan	(291.337)	(16.179)	-	566	(306.950)
Kendaraan bermotor	(18.568)	(1.087)	-	230	(19.425)
Jumlah	<u>(343.270)</u>	<u>(19.010)</u>	<u>-</u>	<u>796</u>	<u>(361.484)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.495.659</u>				<u>1.530.850</u>
	Saldo 31 Desember 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Maret 2005
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	64.945	-	-	-	64.945
Bangunan	270.156	-	18.927	-	289.083
Mesin dan peralatan	1.146.330	686	48.941	(33)	1.195.924
Kendaraan bermotor	41.102	3.396	-	-	44.498
Aktiva dalam penyelesaian	121.100	224	(67.868)	-	53.456
Jumlah	<u>1.643.633</u>	<u>4.306</u>	<u>-</u>	<u>(33)</u>	<u>1.647.906</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Saldo 31 Desember 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Maret 2005
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(26.712)	(1.677)	-	-	(28.389)
Mesin dan peralatan	(252.519)	(16.003)	-	24	(268.498)
Kendaraan bermotor	(16.000)	(1.268)	-	-	(17.268)
Jumlah	<u>(295.231)</u>	<u>(18.948)</u>	<u>-</u>	<u>24</u>	<u>(314.155)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.348.402</u>				<u>1.333.751</u>

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilaian tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

- c. Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat *Hak Guna Bangunan* ("HGB") (termasuk 2 HGB baru yang diperoleh pada tahun 2005) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat *Hak Pakai* yang mempunyai sisa manfaat antara 4 dan 30 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
d. Perhitungan keuntungan pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:		
Keuntungan penjualan aktiva tetap	597	182
Harga perolehan	355	34
Akumulasi penyusutan	(253)	(24)
Nilai buku	102	10
Penerimaan dari aktiva yang dijual	698	192
Keuntungan penjualan aktiva tetap	597	182
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(982)	-
Harga perolehan	1.525	-
Akumulasi penyusutan	(543)	-
Nilai buku	982	-
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(982)	-
e. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret terdiri dari:	122.223	53.456
Bangunan	-	218
Mesin dan peralatan	122.223	53.238
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi periode 2006 adalah 56% (2005: 26%) dari nilai kontrak.		
f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	19.010	18.948
Beban pokok produksi	13.641	13.816
Beban usaha	5.369	5.132

g. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 174 juta dan Rp 41.746 (2005: USD 180 juta dan Rp 33.857), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 31 Maret 2006

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap Rp juta
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	
Bangunan, mesin dan peralatan	174	1.580.048	-	1.283.713
Kendaraan bermotor	-	-	41.746	32.062
	174	1.580.048	41.746	1.315.775

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Periode yang berakhir 31 Maret 2005	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
	Bangunan, mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	180	1.703.028	33.857
	180	1.703.028	33.857	1.215.350
			2006	2005
11. Aktiva tidak berwujud			169.183	172.486
Harga perolehan			240.408	227.586
Dikurangi: Akumulasi amortisasi			(71.225)	(55.100)
Beban amortisasi			3.373	3.189
<p>Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro serta lisensi perangkat lunak (<i>software</i>).</p> <p>Aktiva tidak berwujud <i>software</i> diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.</p> <p>Aktiva tidak berwujud Hazeline diperoleh pada tahun 1995, sedangkan untuk Bango dan Taro diperoleh berturut-turut pada tahun 2000 dan 2003.</p>				
12. Aktiva lain-lain			65.243	43.730
Pinjaman karyawan			32.457	22.681
Sewa dibayar di muka			21.613	10.050
Uang jaminan			10.741	10.999
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)			432	-
<p>Manajemen berpendapat bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas.</p>				

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
13. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	577.785	377.163
- Rupiah	486.622	294.258
- Mata uang asing	91.163	82.905
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.470	48.856
Unilever (China) Investing Ltd Company. Ltd.	19.539	31.292
Lipton Ltd. UK	1.924	6.182
Unilever Deutschland GmbH	1.833	1.815
Hindustan Lever Ltd.	4.157	7.262
Unilever Thai Holdings Ltd.	2.785	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.232	2.305
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	610.255	426.019
Lancar	572.774	410.344
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	37.481	15.675
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, barang-barang teknik dan bahan pembantu.		
	2006	2005
14. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	190.242	181.879
Kini	198.612	187.430
Tangguhan	(8.370)	(5.551)
Perseroan	189.116	182.467
Kini	197.498	187.430
Tangguhan	(8.382)	(4.963)
Anak perusahaan	1.126	(588)
Kini	1.114	-
Tangguhan	12	(588)

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Maret 2006, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:</p>		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	628.147	602.031
Rugi/(laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(3.300)	2.832
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	624.847	604.863
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	16.390	38.834
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(21.691)	(23.141)
Kewajiban imbalan kerja	33.027	851
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(8.423)	(8.562)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.207	12.323
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	28	(343)
	658.385	624.825
Kompensasi kerugian pajak	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	658.385	624.825
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	197.498	187.430
Pajak penghasilan kini – periode lalu	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(182.392)	(137.114)
Hutang pajak penghasilan	15.106	50.316
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	1.114	-
Pajak penghasilan kini – periode lalu	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(5.645)	(315)
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	(4.531)	(315)
Grup		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	198.612	187.430
Pajak penghasilan kini – periode lalu	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(182.877)	(137.429)
Hutang pajak penghasilan	15.735	50.001

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan berdasarkan perhitungan di atas untuk Tahun 2004 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT").

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2005. Perseroan berencana melakukan revisi atas SPT Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan pajak (lihat Catatan 15e) dan koreksi fiskal lainnya yang menghasilkan tambahan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp 2.225 dan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 4.477 untuk tahun buku 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005										
<p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:</p>												
Laba sebelum pajak	624.847	604.863										
Beban pajak penghasilan	189.116	182.467										
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	187.437	181.443										
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(2.527)	(2.660)										
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.262	3.789										
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	8	(105)										
Pajak tangguhan - periode lalu	(64)	-										
b. Aktiva pajak tangguhan	29.675	74.164										
<p>Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).</p>												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">31 Desember 2005</th> <th style="width: 25%;">Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu</th> <th style="width: 25%;">Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian</th> <th style="width: 25%;">31 Maret 2006</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: right;">21.305</td> <td></td> <td style="text-align: right;">8.370</td> <td style="text-align: right;">29.675</td> </tr> </tbody> </table>	31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2006	21.305		8.370	29.675			
31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2006									
21.305		8.370	29.675									
Aktiva pajak tangguhan Grup	21.305	8.370	29.675									
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:												
- Penyisihan	58.511	4.774	63.285									
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(53.563)	(6.300)	(59.863)									
- Kewajiban imbalan kerja	16.348	9.908	26.256									
	21.296	8.382	29.678									
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	9	(12)	(3)									
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">31 Desember 2004</th> <th style="width: 25%;">Merger</th> <th style="width: 25%;">Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap</th> <th style="width: 25%;">Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian</th> <th style="width: 25%;">31 Maret 2005</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: right;">68.613</td> <td></td> <td style="text-align: right;">5.551</td> <td style="text-align: right;">74.164</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	31 Desember 2004	Merger	Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2005	68.613		5.551	74.164		
31 Desember 2004	Merger	Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Maret 2005								
68.613		5.551	74.164									
Aktiva pajak tangguhan Grup	68.613	5.551	74.164									
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:												
- Penyisihan	71.083	11.649	82.732									
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(23.203)	(6.941)	(30.144)									
- Kewajiban imbalan kerja	20.433	453	20.886									
- Penyisihan untuk kompensasi karyawan	-	(198)	(198)									
	68.313	4.963	73.276									
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	300	588	888									

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2006 akan terealisasi di periode-periode mendatang.		
Pada tanggal 31 Maret 2006 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 19.834 (2005: Rp 19.416) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.		
c. Pajak dibayar di muka	5.613	4.379
Anak perusahaan:	5.613	4.379
Pajak penghasilan badan	-	-
Pajak pertambahan nilai	5.613	4.379
d. Hutang pajak	55.100	123.099
Perseroan:	59.290	122.709
- Pajak penghasilan badan	15.106	50.316
- Pajak penghasilan Pasal 21	6.199	3.175
- Pajak pertambahan nilai	31.675	13.834
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	6.310	55.384
Anak perusahaan:	(4.190)	390
- Hutang pajak penghasilan badan	(4.531)	(315)
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	1
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	340	704
e. Surat ketetapan pajak		

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan. Manajemen akan melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Pada bulan Juni 2002, Perseroan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 1999 yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.342 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 4.527. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi pada bulan Juli 2002, namun Perseroan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.788. Kantor Pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar Rp 508 yang dikompensasikan ke hutang pajak pertambahan nilai masa September 2003 dan dalam proses banding selanjutnya pihak Kantor Pajak menerima keberatan Perseroan. Hasil keberatan Perseroan sebesar Rp 1.280 tersebut dikompensasikan pada hutang pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 21 tahun 2004.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.</p> <p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajibannya pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.</p>		
15. Biaya yang masih harus dibayar	586.234	582.645
Biaya promosi dan penjualan	337.942	318.180
Bonus pegawai	92.696	69.560
Biaya pegawai	82.200	54.304
Yayasan ULI Peduli	13.500	16.537
Asuransi	8.210	23.872
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	51.686	100.192
16. Hutang lain-lain	75.201	78.574
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	34.782	47.040
Biaya barang-barang teknik	7.653	9.003
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	32.766	22.531

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
<p>Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 12.476. Pada tanggal 31 Maret 2006, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat akan jatuh tempo pada bulan April, Mei dan Juni 2006. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Maret 2006 adalah sebesar USD 33.000.000 (2005: USD 22.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.190 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.880 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.</p> <p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di periode 2006 adalah Citibank, Rabo Bank, ABN AMRO dan HSBC (2005 : Citibank dan HSBC).</p> <p>Perseroan melakukan transaksi derivatif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.</p>		
17. Kewajiban imbalan kerja Perseroan		
<p>Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.</p> <p>Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.</p> <p>Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:</p>		
Biaya pensiun dibayar di muka	30.425	10.645
Kewajiban imbalan kerja	86.032	78.755
Imbalan kesehatan pasca-kerja	30.246	32.156
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	55.786	46.599

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	14.548	6.805
Imbalan pensiun	8.385	6.164
Imbalan kesehatan pasca-kerja	1.180	826
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	4.983	(185)
- Imbalan pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban yang didanai	341.200	310.110
Nilai wajar dari aktiva program	(370.320)	(319.394)
	(29.120)	(9.283)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(526)	(583)
Biaya jasa lalu	(779)	(779)
Biaya pensiun dibayar di muka	(30.425)	(10.645)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	8.385	6.164
Biaya jasa kini	7.317	5.836
Biaya bunga	(238)	7.538
Hasil aktiva program yang diharapkan	-	(8.572)
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	528	583
Biaya jasa lalu	778	779
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 2.564 (2005: Rp 2.198) dan Rp 5.821 (2005: Rp 3.966), termasuk didalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Hasil aktual aktiva program adalah Rp 7.422 (2005: Rp 13.006).		
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	(29.163)	(12.117)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8.385	7.388
Pembayaran ke Dana Pensiun	(9.647)	(5.916)
Saldo akhir	(30.425)	(10.645)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 16 Januari 2006 (2005: laporan tanggal 5 Januari 2005) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2006	2005
a. Tingkat diskonto	11% per tahun	11% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	8% per tahun
d. Tingkat inflasi	8% per tahun	8% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
f. Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk manfaat perawat kesehatan karyawan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan pada periode 2006 dan 2005 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 20% pada tahun pertama, 16% pada tahun kedua, 12% pada tahun ketiga, dan 10% pada tahun keempat dan seterusnya.

Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan program ASKES *Gold Premium*.

	2006	2005
Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	30.246	32.156
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	30.246	32.156
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	1.180	6.164
Biaya jasa kini	340	5.836
Biaya bunga	840	(1.034)
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam periode berjalan	-	1.362

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 361 (2005: Rp 2.198) dan Rp 819 (2005: Rp 3.966), termasuk didalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal periode	31.076	32.981
Beban dalam laporan laba rugi	1.180	515
Pembayaran aktual	(2.010)	(1.340)
Kewajiban akhir periode	30.246	32.156
- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya		
Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (<i>jubilee</i>) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.		
Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	55.786	46.599
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	55.786	46.599
Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.		
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	4.983	-
Biaya jasa kini	3.572	-
Biaya bunga	1.376	-
Biaya jasa lalu	-	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	35	-
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 1.524 (2005: Rp 0) dan Rp 3.459 (2005: Rp 0), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal periode	52.583	47.245
Beban dalam laporan laba rugi	4.982	-
Pembayaran aktual	(1.779)	(646)
Kewajiban akhir periode	55.786	46.599

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
18. Hak minoritas		
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:	11.113	15.201
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	6.759	10.164
Nilai tercatat – awal periode	5.793	12.559
Pembayaran dividen interim 2004 ke PT Anugrah Indah Pelangi	-	(2.100)
Bagian laba bersih periode berjalan	966	(295)
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	4.354	5.037
Nilai tercatat – awal periode	4.641	5.724
Bagian rugi bersih periode berjalan	(287)	(687)

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengumuman perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses untuk dimuat dalam Berita Negara.

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Technopia Lever ("PT TL") tanggal 4 Agustus 2004 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000 (50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham) menjadi Rp 75.000 (75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham). Perubahan Anggaran Dasar PT TL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 1 September 2004 dan perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-26214.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2005 Tambahan No. 4449.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
b. Hak kepemilikan minoritas atas Laba/(rugi) bersih anak perusahaan:	679	(982)
PT Anugrah Lever	966	(295)
PT Technopia Lever	(287)	(687)
19. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham (Rupiah penuh).	11.451	11.451
Pada tanggal 31 Maret 2006, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Josef Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.		
20. Agio Saham	15.227	15.227
Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.		
21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80.773	80.773
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	85.173 (4.400)	85.173 (4.400)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
--	-------------	-------------

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Grup	-	459.900
Perseroan	-	457.800

	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2006	Pembayaran 2005
Dividen Interim II tahun 2004	24 Maret 2005	60	-	457.800

Anakperusahaan	-	2.100
----------------	---	-------

	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2006	Pembayaran 2005
Dividen Interim tahun 2004	10 Maret 2005	300.000	-	2.100

	2006	2005
23. Penyisihan untuk cadangan wajib	16.440	15.848

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Pengembalian dividen yang tidak diambil sebesar Rp 2 pada tahun 2006 yang termasuk dalam saldo laba yang dicadangkan pada telah diputuskan oleh manajemen sesuai dengan UU Perseroan Terbatas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
24. Penjualan bersih	2.783.960	2.456.358
Dalam negeri	2.658.474	2.333.332
Ekspor	125.486	123.026
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi lebih 10% dari penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Grup kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 82.705 dan Rp 86.574 berturut-turut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, atau masing-masing setara dengan 2,97% dan 3,52% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	82.705	86.574
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd .	29.994	25.603
Unilever Australia Ltd.	20.672	19.901
Unilever Singapore Pte. Ltd.	9.680	6.748
Unilever Taiwan Ltd.	9.165	2.906
Unilever New Zealand Ltd.	5.466	4.400
Unilever Thai Trading Ltd.	3.941	-
Unilever Hongkong Ltd.	1.452	993
Unilever Market Development Southern Africa	741	2.569
Unilever Philippines, Inc.	583	19.010
Unilever Thai Holdings Ltd.	305	3.878
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	706	566
25. Harga pokok penjualan	1.438.814	1.244.063
<p>Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:</p>		
Bahan baku	274.590	191.872
- Awal periode	1.260.596	1.153.461
- Pembelian	1.535.186	1.345.333
- Akhir periode	(261.377)	(224.143)
Bahan baku yang digunakan	1.273.809	1.121.190
Biaya tenaga kerja langsung	46.261	49.454
Penyusutan aktiva tetap	13.641	13.816
Beban pabrikasi lainnya	97.590	69.161
Jumlah biaya produksi	1.431.301	1.253.621
Barang dalam proses	10.985	8.454
- Awal periode	(21.297)	(14.400)
- Akhir periode		
Harga pokok produksi	1.420.989	1.247.675
Barang jadi	478.889	426.973
- Awal periode	(461.064)	(430.585)
- Akhir periode		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku Grup.		
Pembelian bahan baku Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa a, pada periode 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp 156.521 dan Rp 112.635, setara dengan 12,41% dan 9,76% dari total seluruh pembelian.		
Pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:	156.521	112.635
PT Kimberly Lever Indonesia	66.087	53.208
Unilever (China) Investing Company Ltd.	37.176	16.888
PT Technopia Jakarta	28.735	27.495
Hindustan Lever Ltd.	7.152	8.739
Lipton Ltd. Mombasa	5.465	4.331
Unilever Deutschland GmbH	3.823	1.936
Unilever Thai Holdings Ltd.	2.430	-
Unilever Sri Lanka Ltd	2.161	-
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	1.963	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.529	38
26. a. Beban pemasaran dan penjualan	586.710	488.657
Iklan, promosi dan riset	338.003	297.409
Biaya distribusi	134.417	89.773
Remunerasi	75.669	65.617
Perjalanan dinas dan jamuan	7.621	5.263
Sewa gedung	5.843	4.214
Imbalan kerja	4.440	3.386
Penyusutan aktiva tetap	2.665	2.244
Telekomunikasi	1.558	1.535
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	16.494	19.216
b. Beban umum dan administrasi	147.654	132.829
Jasa servis (<i>service fee</i>)	86.065	85.864
Remunerasi	23.547	19.227
Sewa gedung	8.048	6.878
Telekomunikasi	4.573	4.886
Pendidikan dan pelatihan	4.134	2.399
Penyusutan aktiva tetap	2.704	2.888
Perjalanan dinas dan jamuan	2.534	1.982
Jasa konsultan	2.286	2.880
Imbalan kerja	1.381	992
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	12.382	4.833

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
27. Biaya karyawan	142.913	131.871
<p>Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 masing-masing adalah 3.086 orang dan 3.000 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
28. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	437.226	421.134
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	57	55
<p>Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2006	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 8.842.849	80.160
	EUR 1.276.333	14.014
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 1.598.843	14.494
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 3.682.846	33.385
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 849.011	7.696
		<u>149.749</u>
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 78.729	509
	EUR 351.709	3.862
	GBP 619.012	9.743
	JPY 8.805.150	679
	USD 7.977.167	72.313
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 67.768	438
	EUR 166.977	1.833
	THB 230.217	54
	USD 3.325.435	30.145
Hutang lain-lain	EUR 23.572	259
	SGD 4.327	25
	THB 2.677.522	624
	USD 338.801	3.071
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 2.795	18
	EUR 34.354	377
	GBP 51.151	805
	SGD 933.030	5.226
	THB 4.907.156	1.143
	USD 9.893.229	89.682
		<u>220.806</u>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		<u>(71,057)</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 3.030.392	28.683
	EUR 1.186.256	14.555
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 6.097.519	57.713
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 4.935.279	46.712
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 95.608	904
		148.567
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	CHF 95.559	748
	EUR 199.615	2.449
	GBP 340.710	6.085
	JPY 13.167.900	1.163
	USD 7.655.661	72.461
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 212.011	2.601
	THB 126.564	31
	USD 4.883.672	46.224
Hutang lain-lain	EUR 52.656	646
	SEK 22.411	30
	SGD 42.950	246
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 78.149	959
	GBP 32.254	576
	SGD 36.622	210
	THB 8.902	2
	USD 5.121.738	48.477
		182.908
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		(34.341)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

30. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 43.094 dan Rp 24.300 pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dan computer untuk periode 2006 dan 2005 (“operating lease”):

	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Sewa gedung kantor		
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	1.016	980
2 – 4 tahun	1.861	2.877
	Rupiah (dalam jutaan)	Rupiah (dalam jutaan)
Sewa komputer		
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	4.753	-
2 – 4 tahun	11.319	-

- c. Pada tanggal 31 Maret 2006 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

	Jangka pendek	
	USD (Juta)	Rp (Juta)
Citibank	2	-
ABN Amro Bank	-	175.000
Deutsche Bank	9	-
Jumlah fasilitas	11	175.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap periode.

Pada tanggal 17 Oktober 2005, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank menjadi sebesar USD 9 juta.

Pada tanggal 7 Desember 2004, ABN AMRO dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut, kecuali untuk sejumlah Rp 17.349 (2005: Rp 16.279) yang telah dibayarkan oleh ABN AMRO kepada beberapa pemasok Perseroan. Jumlah yang terhutang oleh Perseroan dari fasilitas ini dicatat dalam akun “Hutang usaha”.

- d. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2006 DAN 2005

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

31. Perjanjian penting lainnya

Pada bulan Agustus 2005, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Calbee Foods Co., Ltd., Japan ("Calbee") dalam hal pengembangan, manufaktur dan penjualan makanan ringan di Indonesia. Perseroan juga berhak menggunakan merek dagang Calbee. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan berkewajiban untuk membayar royalti sebesar 2% (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan produk Calbee kepada pihak ketiga selama tahun bersangkutan, kecuali untuk tahun pertama yang ditentukan berdasarkan nilai tertentu.

32. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode 2005 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2006:

- Hutang lain-lain – biaya promosi dan penjualan sebesar Rp 215.963 pada periode 2005 direklasifikasi dari akun Hutang lain-lain ke akun Biaya yang masih harus dibayar agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2006.

- Biaya pensiun dibayar dimuka, aktiva pajak tangguhan dan kewajiban imbalan kerja pada periode 2005 sebesar Rp 38.237 direklasifikasi ke akun saldo laba yang belum dicadangkan.